

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Financial Playbox* untuk meningkatkan literasi finansial siswa fase B Sekolah Dasar, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain media *Financial Playbox* dikembangkan menggunakan model ADDIE (*analyze, design, development, implementation, evaluation*). Pengembangan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti merujuk pada hasil dari analisis yang peneliti lakukan, yaitu analisis masalah, analisis pengguna dan analisis materi. Materi yang dimuat dalam media *Financial Playbox* yaitu mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka pada fase B kelas IV materi aku dan kebutuhanku yang diintegrasikan dengan indikator literasi finansial menurut BSKAP. Desain media *Financial Playbox* untuk meningkatkan literasi finansial siswa fase B Sekolah Dasar berbentuk kit atau kumpulan beberapa komponen media dalam satu buah kotak. Komponen media yang terdapat dalam *Financial Playbox* di antaranya, yaitu petunjuk penggunaan, bahan bacaan, lembar catatan, catatan keuanganku, kartu profesi, tabel kebutuhan dan keinginan, kartu skala prioritas, kartu pengaruh keputusan berbelanja, tabungan, kartu kejadian tak terduga, poster berbagi dan stiker bantuan. Media *Financial Playbox* dikembangkan dengan menyesuaikan karakteristik siswa Sekolah Dasar.
2. Kelayakan media *Financial Playbox* diperoleh melalui validasi dari tiga orang validator ahli melalui angket. Berdasarkan hasil dari validator ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran, media *Financial Playbox* memperoleh rata-rata 100% setelah dilakukan revisi sesuai saran para

ahli. Kelayakan media Financial Playbox termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar.

3. Peneliti melakukan uji coba media pembelajaran untuk mengetahui peningkatan literasi finansial siswa kelas IV fase B Sekolah Dasar. Uji coba produk diawali dengan melakukan kegiatan pretest, implementasi media pembelajaran dan diakhiri dengan posttest. Pelaksanaan uji coba media pembelajaran mengalami peningkatan signifikan, dimana siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest. Data yang didapatkan dari kegiatan tersebut diolah menggunakan uji N-Gain, hasil yang didapat termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Financial Playbox efektif dalam meningkatkan literasi finansial siswa kelas IV fase B Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran Financial Playbox untuk meningkatkan literasi finansial siswa fase B Sekolah Dasar, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut penelitian sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai upaya dalam memfasilitasi proses pembelajaran siswa, guru diharapkan mampu untuk membuat media pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam membuat media pembelajaran khususnya untuk meningkatkan literasi finansial siswa.

2. Siswa

Media Financial Playbox ini dapat digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran literasi finansial, sehingga siswa dapat bijak dalam mengelola dan merencanakan keuangan yang baik di masa depan.

3. Peneliti selanjutnya

Penyempurnaan konten, menambahkan penilaian sikap dan keterampilan serta menambahkan beberapa indikator literasi finansial yang belum termuat dalam media ini serta mengintegrasikannya dengan

keseluruhan indikator ketercapaian pada mata pelajaran IPAS di fase B Sekolah dasar. Pengembangan media Financial Playbox ini mampu meningkatkan literasi finansial siswa kelas IV fase B Sekolah Dasar tentang materi aku dan kebutuhanku. Maka dari itu, seyogianya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembelajaran literasi finansial pada topik ataupun jenjang yang lainnya.